

SAKINAH DALAM PERNIKAHAN MENURUT AL-QUR'ĀN
(KAJIAN KOMPARATIF TAFSIR IMAM AL- ṬABARĪ DAN
TAFSIR IMAM IBNU KATHĪR)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :

Zumrotul Luthfiyyah
NIM: 2014. 01. 01. 321

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL ANWAR
SARANG REMBANG

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zumrotul Luthfiyyah

NIM/NIRM : 2014.01.01.321

Tempat/ Tgl. Lahir : Rembang, 06 Februari 1995

Alamat : Ds. Sedan rt.05 rw. 01 kec. Sedan kab. Rembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
**SAKINAH DALAM PERNIKAHAN MENURUT AL-QUR'AN (KAJIAN
KOMPARATIF TAFSIR IMAM AL-ṬABARĪ DAN IMAM IBNU KATHĪR)**
adalah benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.
Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya
menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat terdapat
plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap
menanggung resikonya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 13 Oktober 2018

Penulis,



Zumrotul Luthfiyyah

NIM. 2014.01.01.321

Abdullah Mubarak, Lc., M.Th.I

Dosen Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Zumrotul Luthfiyyah

Kepada Yth.:

Ketua Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

STAI Al Anwar

Assalāmu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama surat ini kami beritahukan bahwa setelah membaca, menelaah, membimbing dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudari: Zumrotul Luthfiyyah dengan Nomor Induk Mahasiswa: 2014. 01. 01. 321 yang berjudul **SAKINAH DALAM PERNIKAHAN MENURUT AL-QUR'AN (KAJIAN KOMPARATIF TAFSIR IMAM AL-ṬABARĪ DAN IMAM IBNU KATHĪR)** sudah dapat disidangkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Al Qur'an dan Tafsir. Oleh karena itu, dengan ini kami mohon agar skripsi di atas dapat disidangkan dalam waktu dekat.

Demikian atas perhatian dan diperkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Rembang, 20 Oktober 2018

Dosen Pembimbing


Abdullah Mubarak, Lc., M.Th.I

NIDN. 2128048401

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Zumrotul Luthfiyyah

NIM : 2014.01.01.321

Judul : **SAKINAH DALAM PERNIKAHAN MENURUT AL-QUR'AN
(KAJIAN KOMPARATIF TAFSIR IMAM AL-ṬABARĪ DAN IMAM IBNU
KATHĪR)**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat disidangkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Rembang, September 2018.

Pembimbing,



Abdullah Mubarak, Lc., M.Th.I

NIDN. 2128048401

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ZUMROTUL LUTHFIYYAH dengan NIM 2014.01.01.321 yang berjudul “SAKĪNAH DALAM PERNIKAHAN MENURUT AL-QUR’AN KAJIAN KOMPARATIF TAFSIR IMAM AL-ṬABARĪ DAN IMAM IBNU KATHĪR” ini telah diuji pada tanggal 23 Desember 2018.

Tim Penguji:

Penguji I



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

Penguji II



Dr. HM. RIDLWAN HAMBALI, Lc., MA.
NIDN. 2117056803

Rembang, 23 Desember 2018
Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Indonesia yang ditetapkan oleh Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	'
ص	s	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` Marbūtah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifer) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “at”.



MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kamu yang berfikir.

(Q.S Ar-Rum : 21)



PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ini Kupersembahkan Untuk:



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسَنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ
أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مَضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ
وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَىٰ بِهِدَاهُ إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Alhamdulillah, puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Subhānahu wa Ta'āla, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kenikmatan-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sakinah dalam pernikahan menurut al-Qur’an (Kajian Komparatif Tafsir Imam al-Tabari dan Tafsir Imam Ibnu Kathir)”. Salawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad Ṣallallāhu ‘Alayhi wa Sallam beserta seluruh keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Karena kecintaan, dan kesabaran Nabi Muhammad pada umatnya, akhirnya Islam dan keindahannya dapat kita rasakan sampai saat ini

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penafsiran ulama klasik dalam menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan sakinah dalam pernikahan. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur’an surat al-Rum ayat 21 yang telah

lumrah menjadi landasan pondasi keluarga sakinah yang diperintahkan oleh Allah dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad ﷺ ‘Alayhi wa Sallam.

Hasil temuan mengungkap bahwa yang dimaksud sakinah menurut kedua ulama’ klasik Imam al-Ṭabari dan Imam Ibnu Kathir adalah sebuah ketenangan, ketentraman, kedamaian, rasa aman yang terdapat didalam sebuah pernikahan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memotivasi, membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan kasih sayang sampai skripsi ini selesai. Berkat pengorbanan, perhatian, serta motivasi merekalah, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penyusun pribadi.

Untuk itu penyusun ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak, antara lain kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur. MA, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Moh. Najib Buchori. Lc. M.Th.I selaku ketua jurusan Ushuluddin program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar yang selalu mensupport dari awal sampai selesainya penulisan skripsi.
3. Romo Kyai H. ‘Abdullah Mubarak Lc. M. Th.I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk bisa membimbing, memberi arahan, motivasi serta membagi ilmu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah

Subhānahu wa Ta'ālā membalas segala kebaikan, memberkahi segala lelah dan peluh yang bercucuran serta mempermudah segala urusan.

4. Segenap dosen jurusan Ushuluddin program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-anwar, semoga ilmu yang telah diberikan kepada penyusun bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.
5. Segenap staff Tata Usaha jurusan Ushuluddin program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar, terimakasih telah memberi pelayanan bagi penyusun selama masa perkuliahan.
6. Abah dan Ibu Tercinta (H. Sulaiman Arif dan Hj. Mundasah), dan seluruh saudara kandungku (Adek Durrotul Muqoffa, Adek Siti 'Inayatul Baroroh, Adek M. Mas'adur Rofi', Adek Saniyyatul Mahsunah, Adek M. Muzzammil, Adek Naailatul Muna, Adek M. Abror Idrori, Adek kembarku M. Mubasysyir dan M. Muballigh, dan si bungsu M. Mahdi Muharror). Terimakasih atas do'a, kasih sayang, dukungan moril dan materil kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Mba-mba dan Kang-kang Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an "AL-FURQON" yang selalu menemani hari-hari peneliti, meluangkan waktu dan memotivasi peneliti dengan penuh kesabaran tiada henti.
8. Spesial untuk Māhādza Basyar nya Allah bagiku yang selalu mensupport, menemani, menghibur hatiku dan mendo'akanku selalu .
9. Sahabat-sahabat ANGKATAN ke III STAI AL_ANWAR dan segenap teman-teman Pondok Pesantren AL-ANWAR 3, dan seluruh Mahasiswa STAI Al-ANWAR yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Terimakasih atas dukungan dan keceriaan selama empat tahun menuntut Ilmu di Sarang-Rembang ini. Mudah-mudahan kebersamaan kita dapat menjadi manfaat bagi kita semua dan menjadi kenangan yang terindah.

10. Teman-temanku (Mba Mas'udah, Mba Siti Fitriyah, Siti Nur Fadhillah dan lain-lain) yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Jazākumullāhu Khairan Kathīran wa Jazākumullāhu Ahsanal Jazā'.

Tiada suatu hal apapun yang sempurna yang diciptakan seorang hamba karena kesempurnaan itu hanyalah milik-Nya. Akhirnya harapan penyusun semoga skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.



ABSTRAK

ZUMROTUL LUTHFIYYAH, “Sakinah dalam Pernikahan Menurut Al-Qur’an (Kajian Komparatif Tafsir Imam Al-Ṭabarī dan Tafsir Imam Ibnu Kathīr)”

Pembimbing: Abdullah Mubarak, Lc. M.Th.I

Kata Kunci: Tafsir, sakinah, al-Ṭabari, Ibnu Kathir

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang perbandingan penafsiran dua ulama’ klasik yang sama-sama menggunakan metode penafsiran *bi al-ma’tsur* dalam menafsirkan ayat yang berkaitan dengan sakinah dalam pernikahan sebagaimana terdapat dalam firman Allah Q.S. Al-Rūm ayat 21.

Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*). Sumber primernya diambil dari kitab tafsir *Jami’ al-Bayan ‘an Ta’wil ay al-Qur’an* karya Imam al-Ṭabari dan kitab *Tafsir al-Qur’an al-‘Azīm* karya Imam Ibnu Kathir. Sementara sumber sekundernya diambil dari berbagai kitab, buku, jurnal, dan makalah ilmiah yang membahas tentang sakinah dalam pernikahan yang terkait dengan penelitian ini. Adapun metode yang digunakan adalah metode komparatif dimana penulis mengumpulkan sejumlah ayat al-Qur’an yang menyebutkan kata sakinah sebagai langkah pertama, lalu penulis mengemukakan makna sakinah dalam pernikahan menurut pendapat al-Ṭabari dan Ibnu Kathir, kemudian sebagai langkah terakhir penulis mengomparasikan pandangan al-Ṭabari dan Ibnu Kathir terhadap makna sakinah dalam pernikahan dengan mengemukakan persamaan dan perbedaan penafsiran keduanya.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Imam al-Ṭabari dan Ibnu Kathir memaknai sakinah dengan menjelaskan tentang penciptaan Hawa dari tulang rusuk Adam, yang menjadikan pasangan sebagai hal yang tak terpisahkan karena adanya rasa tenang, kasih, dan sayang diantara keduanya. Namun Imam Al-Ṭabari memaknai sakinah yang tidak hanya berfokus pada hubungan suami istri, melainkan hubungan yang menghubungkan dua komunitas besar baik dalam lingkup keluarga, suku, maupun golongan yang terlibat dalam proses pernikahan. Sedangkan menurut Ibnu Kathir sakinah adalah hubungan suami istri yang saling melengkapi, dan didalamnya terdapat rahmat dengan dihadirkannya seorang anak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori	12
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	16

BAB II MENGENAL IMAM AL-ṬABARI DAN IMAM IBNU KATHIR BESERTA KITAB TAFSIRNYA

A. Biografi Imam al-Ṭabari.....	18
B. Biografi Imam Ibnu Kathir	32

BAB III SAKINAH DALAM PERNIKAHAN MENURUT AL-QUR'AN

A. Konsep Pernikahan	48
B. Sakinah	60

BAB IV PENAFSIRAN SAKĪNAH DALAM PERNIKAHAN MENURUT IMAM AL-ṬABARI DALAM KITAB TAFSIR JAMI' AL-BAYAN 'AN TA'WIL AY AL-QUR'AN DAN IMAM IBNU KATHIR DALAM KITAB TAFSIR AL-QUR'AN AL-'AZĪM

A. Penafsiran Sakinah dalam Pernikahan menurut Imam al-Ṭabari	67
B. Penafsiran Sakinah dalam Pernikahan menurut Imam Ibnu Kathir.....	70
C. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Sakinah menurut Imam al-Ṭabari dalam Kitab Tafsir Jami' al-Bayān 'An Ta'wil Ay al-Qur'an dan Imam Ibnu Kathir dalam Kitab Tafsir al-Qur'an al-Azīm	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA	xii
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	xiii
-----------------------	-------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiv
-----------------------------------	------------